

Ratnasari, Desi. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kota Samarinda. *Vol. 1(3)*. 279-288

Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kota Samarinda

Desi Ratnasari*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

23 September 2020

Received in revised form:

21 Oktober 2020

Accepted:

15 November 2020

Keyword:

Community Participation,
Development Planning.

Kata Kunci:

Community Participation,
Development Planning

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how community participation in development planning, especially in Sub Dadi Mulya District of Samarinda Ulu. The method used in this study is a research method by using a qualitative approach, where research is descriptive. Analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. Based on these results and in accordance with the answers given on the informant told investigators that community participation in the provision of proposed or in development planning is very important but community participation in development planning in the village of Dadi Mulya not maximized because most people lack the knowledge to become a factor resistor in village development planning, and coming to his development plans are just some people who have a deeper understanding

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, khususnya di Kecamatan Dadi Mulya Samarinda Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian bersifat deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil tersebut dan sesuai dengan jawaban yang diberikan pada informan kepada penyidik bahwa partisipasi masyarakat dalam penyediaan usulan atau dalam perencanaan pembangunan sangat penting namun partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Dadi Mulya tidak maksimal karena kebanyakan masyarakat kekurangan pengetahuan untuk menjadi faktor resistor dalam perencanaan pembangunan desa. dan datang ke rencana pengembangannya hanyalah beberapa orang yang memiliki pemahaman yang lebih dalam.

* Corresponding author: DesiRatnasari@untag-smd.ac.id

Pendahuluan

Perencanaan pembangunan dapat terealisasi salah satunya membutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat. Antara partisipasi masyarakat dengan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemampuan awal masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Partisipasi masyarakat didalam pembangunan dapat membutuhkan sebuah kemampuan masyarakat dalam sebuah pembangunan masyarakat. Oleh karena itu persepsi yang fundamental pembangunan masyarakat adalah peningkatan partisipasi demokratis. Dengan demikian partisipasi tidak hanya ikut-ikutan tetapi melainkan mengambil peranan terutama dalam mengontrol lembaga-lembaga yang berfungsi melayani kepentingan masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perencanaan pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan, sehingga akan timbul satu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus di tumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan sehingga suatu kewajiban yang lahir secara spontan. Sehingga berbagai hal diusahakan oleh pemerintah Kelurahan Dadi Mulya berupa penyediaan bantuan yang menunjang kegiatan masyarakat, perumusan kebijakan yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam perencanaan pembangunan. Pemberian kreatifitas, dan motivasi bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Dalam realitasnya, tidak semua anggota masyarakat di Kelurahan Dadi Mulya ikut berpartisipasi, dengan berbagai macam alasan. Hal ini disadari karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Disini diperlukan upaya untuk meyakinkan masyarakat tentang partisipasi dalam perencanaan pembangunan, yaitu adanya komunikasi antara aparat kelurahan dengan masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Serta menunjukkan betapa besar peran aparat kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat demi tercapainya perencanaan pembangunan maksimal.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, selain perhatian di harapkan pada aspek keadilan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasil, hendaknya pembangunan juga berorientasi pada kepentingan masyarakat yang betul-betul sesuai dengan apa yang di butuhkan dan dirasakan oleh mereka. Demikian pula halnya dengan perencanaan pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, nampaknya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama pembangunan sarana-sarana umum seperti jalan, jembatan, pos kamling, sarana ibadah, sarana pendidikan dan sebagainya.

Salah satu contoh partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda yaitu sarana ibadah dalam hal ini adalah pembangunan masjid. Dalam pembangunan tersebut masyarakat terlibat aktif mulai dari proses perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan pembangunan, bahkan dana yang di gunakan pada pembangunan masjid tersebut merupakan swadaya masyarakat.

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak di capai dan apa yang menjadi tujuan penelitian harus mempunyai arah yang jelas. Tujuan penelitian yang merupakan rumusuan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian. Maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Tinjauan Pustaka

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikut sertakan, ikut mengambil bagian (Willie Wijaya, 2004:208). Partisipasi sebagai suatu konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Didalam kamus besar bahasa Indonesia partisipasi adalah perihal berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya).

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.

Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. H.A.R. Tilaar (2009:287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Pada hakatnya Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi seperti peristiwa, keadaan, suasana dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit melainkan persiapan perencanaan harus dinilai. Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia, perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, cara, perbuatan merencanakan atau merancang. Soekartawi (2000), Perencanaan adalah pemilihan alternatif atau pengalokasian berbagai sumber daya yang tersedia.

Menurut Alder dalam Rustiadi (2008:339) menyatakan bahwa Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidak pastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.

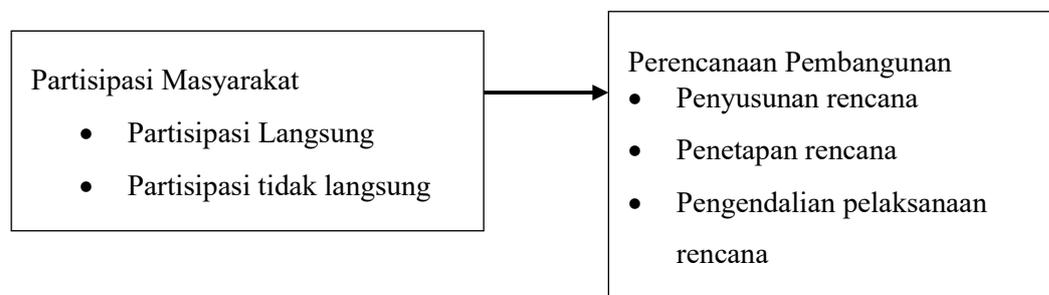
Sedangkan menurut Becker (2000), Perencanaan sebenarnya adalah suatu cara “rasional” untuk mempersiapkan masa depan. Sedangkan Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008:60) adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman (2008:60) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Soekidjo (2003) perencanaan adalah suatu kegiatan atau proses penganalisisan dan pemahaman sistem, penyusunan konsep dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan demi masa depan yang baik. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia (UU 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka setiap penelitian harus memiliki kerangka pemikiran yang akan dijadikan sebagai pedoman dan arah di dalam melakukan penelitian lapangan. Kerangka Pemikiran memegang peranan sangat penting karena kerangka pemikiran merupakan kerangka berpikir mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka.

Sehubungan dengan itu maka kerangka Pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Pada Kantor kelurahan Dadi Mulya. Jumlah informan dari penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari perangkat lurah, tokoh masyarakat dan masyarakat Kelurahan Dadi Mulya. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang terdiri dari penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi pelaksanaan rencana.

Partisipasi dalam pembangunan dipandang sebagai sebuah metodologi yang mengantarkan pelaku-pelakunya untuk dapat memahami masalah-masalah yang dihadapi,

sehingga dapat menganalisa dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi tersebut, sehingga memberikan kerangka untuk pemantauan dan evaluasi pelaksanaan. Masyarakat sebagai obyek pembangunan berarti masyarakat terkena langsung atas kegiatan pembangunan. Dalam hal ini perlu masyarakat ikut dilibatkan hal pembangunan, sebab merekalah yang dianggap lebih tahu tentang kondisinya.

Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam perencanaan pembangunan. Yang mana pada dasarnya partisipasi masyarakat timbul tidaklah semata-mata dengan sendirinya melainkan ada hal-hal yang mampu mempengaruhinya, sehingga masyarakat merasa sadar dan terdorong untuk terlibat lebih jauh dalam segala aspek pembangunan baik itu fisik ataupun non fisik.

Perencanaan pembangunan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting. Sebab perencanaan partisipatif merupakan salah satu dari serangkaian perjalanan pembangunan dan juga tahap awal yang sangat menentukan bagi keberhasilan proses pembangunan khususnya di kelurahan Dadi Mulya. Pada fase ini sudah selayaknya pembangunan di kelurahan Dadi Mulya merupakan hasil dari musyawarah yang senantiasa memperhatikan aspirasi masyarakat secara utuh.

Dalam bab ini penulis akan membahas data hasil penelitian dan akan diuraikan, bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Pada Kantor kelurahan Dadi Mulya, yang memiliki empat indikator yaitu: penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi pelaksanaan rencana.

Penyusunan Rencana

Keberhasilan suatu proses pembangunan tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagian yang sangat integral dan sangat penting dalam proses dinamika pembangunan, karena secara prinsip pembangunan ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu tanggung jawab berhasil tidaknya pembangunan tidak saja ditangan pemerintah tetapi juga ditangan masyarakat. Maka dari itu kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Pengikut sertaan masyarakat dalam perencanaan pembangunan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menampung dan mengakomodasi berbagai kebutuhan yang beragam. Dengan kata lain, upaya peningkatan partisipasi masyarakat pada penyusunan rencana pembangunan dapat membawa keuntungan substantif, dimana pelaksanaan pembangunan akan lebih efektif dan efisien, di samping itu juga akan memberi sebuah rasa kepuasan dan dukungan masyarakat yang kuat terhadap program-program pemerintah.

Penyusunan rencana pembangunan memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Dengan partisipasi masyarakat baik itu langsung maupun tidak langsung, dalam perencanaan dapat dilihat seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap program yang akan dilakukan. Dalam program ini proses perencanaan dimulai dari musyawarah baik tingkat RT ataupun Kelurahan yang dihadiri perangkat kelurahan dan panitia pelaksana program.

Pada penyusunan rencana ini bentuk partisipasi masyarakat adalah usulan yang diberikan masyarakat Kelurahan Dadi Mulya berdasarkan kebutuhan bagi masyarakat

tersebut, agar bisa menghasilkan program-program perencanaan pembangunan yang melekat pada kesadaran masyarakat yang menjadi subjek maupun objek pembangunan itu sendiri. Karena dengan melibatkan masyarakat umum dalam penyusunan rencana dan perumusan dalam musyawarah rencana pembangunan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang melaksanakan pembangunan penyelenggaraan pemerintah.

Usulan-usulan dari masyarakat Kelurahan Dadi Mulya sangat kurang padahal usulan-usulan tersebut sangatlah dibutuhkan, karena kurangnya pemahaman tentang pembangunan serta kebiasaan sosial yaitu menunggu keputusan dari orang-orang pintar atau yang dituakan atau yang dihormati jabatannya. Dalam menyampaikan pendapatnya masyarakat masih sangat takut-takut lebih banyak berdiam diri saja. Dan menganggap tokoh masyarakat atau perangkat lurah dapat menyampaikan aspirasi mereka. Maka dari itu yang selalu mengikuti rapat atau musyawarah adalah mereka yang itu-itu saja seperti RT, Tokoh masyarakat, perangkat Lurah dan masyarakat yang bisa meluangkan waktunya.

Hal ini terjadi karena masyarakat yang tinggal di kelurahan Dadi Mulya sebagian besar pekerja kantoran yang mempunyai segudang aktivitas dan sebagian kecil masyarakat Kelurahan Dadi Mulya berada pada Keadaan perekonomian yang sangat bergantung pada pendapatan sehari-hari seperti pedangang, kuli dan lain sebagainya yang berdampak pada sempitnya waktu yang dimiliki masyarakat untuk berpartisipasi dan minimnya pengetahuan membuat masyarakat juga tidak antusias untuk berpartisipasi. Sedangkan untuk mereka yang mempunyai gelar sarjana memiliki segudang aktivitas yang sulit untuk ikut berpartisipasi di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dari jawaban yang diberikan informan kepada peneliti bahwa partisipasi masyarakat dalam pemberian usulan atau ikut dalam penyusunan rencana pembangunan itu sangatlah penting akan tetapi partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan belum maksimal karena hampir sebagian masyarakat kurang memiliki pengetahuan sehingga menjadi faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembangunan dan yang datang mengikuti perencanaan pembangunan hanyalah sebagian masyarakat yang punya pemahaman yang lebih.

Kurang begitu maksimalnya partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan dengan alasan bahwa kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat sehingga menjadi hambatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Dalam partisipasi masyarakat perencanaan sangatlah penting tapi masyarakat kelurahan Dadi Mulya lebih menginginkan pada pelaksanaan karena teknis pelaksanaannya pun banyak yang mengetahui dan swadaya masyarakat yang juga begitu tinggi.

Jadi dalam penyusunan rencana peran partisipasi masyarakat sangat rendah yang berarti harus ada perhatian yang lebih maksimal pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Dadi Mulya agar dimasa yang akan datang lebih dari sebelumnya.

Penetapan Rencana

Dalam perencanaan pembangunan melalui penetapan rencana pembangunan diketahui bahwa dalam menetapkan rencana aparat kelurahan atau panitia pelaksana sangat memerlukan partisipasi masyarakat agar dapat mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan mendesak masyarakat Dadi Mulya yang harus diselesaikan agar tidak terjadi kesalah pahaman dimasa yang akan datang.

Penetapan rencana sangat penting dari kelanjutan penyusunan rencana karena dari banyaknya rencana yang dihasilkan dari penyusunan rencana, maka diperlukan rencana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang sangat mendesak agar dapat tercover dan menjadi skala prioritas. Adapun penetapan rencana tersebut dapat dilihat dari besarnya usulan-usulan masyarakat yang mengatakan bahwa kondisi pembangunan dalam bentuk fisiklah yang sangat di butuhkan.

Setelah menetapkan rencana yang dilakukan melalui perumusan yang lebih terperinci mengenai tujuan atau sasaran dalam jangka waktu tertentu, suatu perincian jadwal kegiatan, jumlah dan jadwal pembiayaan serta penentuan lembaga atau kerja sama antarlembaga mana yang akan melakukan program-program pembangunan.

Hal yang lebih penting adalah keikutsertaan masyarakat dalam penetapan rencana karena yang merasakan hasil dari pembangunan tersebut adalah masyarakat itu sendiri. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat dapat di tarik kesimpulan bahwa masyarakat melakukan partisipasi tidak langsung dengan mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain, orang lain disini adalah RT ataupun tokoh masyarakat.

Pengendalian Pelaksanaan Rencana

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana melalui kegiatan-kegiatan koreksi dan penyesuaian selama pelaksanaan rencana tersebut.

Tahap pengendalian pelaksanaan rencana merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Wujud nyata partisipasi pada tahap ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, sumbangan materi dan partisipasi tenaga.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam hal ini sangat perlu diapresiasi karena dalam pengendalian pelaksanaan rencana, masyarakat Dadi Mulya walaupun tidak dapat hadir dalam musyawarah ataupun rapat baik tingkat RT maupun Kelurahan tapi masyarakat Dadi Mulya tidak segan-segan untuk menyumbangkan uang atau barang guna pelaksanaan rencana pembangunan. Serta masyarakat juga ikut mengawasi pelaksanaa rencana pembangunan agar dapat dikendalikan.

Melalui pembahasan ini dapat dilihat bahwasannya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan sangat baik buktinya masyarakat ikut dalam mengawasi pelaksanaan rencana pembangunan agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapannya. Masyarakat juga ikut mengambil bagian sebagai tim pelaksana supaya terjadi keterbukaan antar warga dengan aparat kelurahan.

Partisipasi masyarakat sangat perlu dilakukan dalam pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan, karena dengan partisipasi masyarakat dalam bentuk pengawasan

akan dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana yang telah ditetapkan, seperti antara lain, melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi atas keterlambatan pelaksanaan, ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana.

Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Di dalam melakukan pembangunan, memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan yang dilakukan. Evaluasi untuk membantu kegiatan pengawasan, yang dilakukan melalui suatu tinjauan yang berjalan secara terus menerus. Di samping itu, evaluasi juga dapat dilakukan sebagai pendukung tahap penyusunan rencana yakni evaluasi sebelum rencana dimulai dan evaluasi tentang pelaksanaan rencana sebelumnya.

Evaluasi dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini dianggap sebagai umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan selanjutnya. Ada beberapa poin penting yang menjadikan kajian utama dalam evaluasi diantaranya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, apakah hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan, bagaimana keberlanjutan program perencanaan pembangunan, dan seberapa besar manfaat yang dirasakan masyarakat. Beberapa poin tersebut merupakan indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan perencanaan pembangunan.

Pertama, dalam hal ini partisipasi masyarakat dalam pembangunan, berdasarkan penguraian tentang empat bentuk partisipasi masyarakat sebelumnya, maka secara umum dapat kita menganalisa bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Dadi Mulya dalam pembangunan dengan mengukur partisipasinya dalam bentuk ide/pikiran, uang, materi (barang) dan tenaga yang disebutkan. Masih tergolong rendah yang berarti harus ada perhatian yang lebih maksimal terhadap pembangunan di Kelurahan Dadi Mulya agar dimasa yang akan datang lebih dari sebelumnya.

Kedua, hasil yang dicapai dalam pelaksanaan rencana pembangunan sudah memenuhi target yang direncanakan. Dalam hal ini hasil tersebut sudah sesuai dengan yang direncanakan, karena dalam proses pelaksanaan rencana pembangunan diawasi oleh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam bentuk pengawasan agar tidak terjadi persimpangan dari rencana pembangunan yang sudah direncanakan.

Ketiga, dimana dari program perencanaan pembangunan sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh masyarakat sesuai dengan hasil musyawarah bersama maka dilanjutkan dengan pelaksanaan rencana pembangunan dengan menghitung berapa anggaran yang di butuhkan dalam pembangunan tersebut.

Keempat, Manfaat dari perencanaan pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat adalah berupa rasa puas yang dirasakan masyarakat Kelurahan Dadi Mulya dengan hasil dari pelaksanaan rencana pembangunan yang telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat tersebut. Rasa puas dari masyarakat yaitu dengan tidak adanya complain dari masyarakat kepada tim pelaksana karena dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat

ikut terlibat agar tidak terjadi *missed communications* antar masyarakat dengan tim pelaksana pembangunan.

Dan dapat disimpulkan bahwa dari beberapa poin dalam evaluasi pelaksanaan rencana, peran partisipasi masyarakat masih tergolong rendah yang membutuhkan peran aparat kelurahan untuk dapat mempengaruhi masyarakat atau menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pembangunan agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dimasa yang akan datang.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan studi tentang Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pada Kantor Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Sasmarinda Ulu. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan rencana partisipasi masyarakat dalam hal ini pemberian usulan atau ikut dalam penyusunan rencana pembangunan belum maksimal karena hampir sebagian masyarakat kurang memiliki pengetahuan sehingga menjadi faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembangunan dan yang datang mengikuti perencanaan pembangunan hanyalah sebagian masyarakat yang punya pemahaman yang lebih. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat sehingga menjadi hambatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Dalam partisipasi masyarakat perencanaan sangatlah penting tapi masyarakat kelurahan Dadi Mulya lebih menginginkan pada pelaksanaan karena teknis pelaksanaannya pun banyak yang mengetahui dan swadaya masyarakat yang juga begitu tinggi.
2. Penetapan rencana sangat penting dari kelanjutan penyusunan rencana karena dari banyaknya rencana yang dihasilkan dari penyusunan rencana, maka diperlukan rencana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang sangat mendesak agar dapat tercover dan menjadi skala prioritas. Adapun penetapan rencana tersebut dapat dilihat dari besarnya usulan-usulan masyarakat yang mengatakan bahwa kondisi pembangunan dalam bentuk fisiklah yang sangat di butuhkan. Hal yang lebih penting adalah keikut sertaan masyarakat dalam penetapan rencana karena yang merasakan hasil dari pembangunan tersebut adalah masyarakat itu sendiri. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat dapat di tarik kesimpulan bahwa masyarakat melakukan partisipasi tidak langsung dengan mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain, orang lain disini adalah RT ataupun tokoh masyarakat.
3. Bentuk partisipasi masyarakat dalam hal ini sangat perlu diapresiasi karena dalam pengendalian pelaksanaan rencana, masyarakat Dadi Mulya walaupun tidak dapat hadir dalam musyawarah ataupun rapat baik tingkat RT maupun Kelurahan tapi masyarakat Dadi Mulya tidak segan-segan untuk menyumbangkan uang atau barang guna pelaksanaan rencana pembangunan. Serta masyarakat juga ikut mengawasi pelaksanaan rencana pembangunan agar dapat dikendalikan. Bahwasannya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan sangat baik buktinya masyarakat ikut dalam mengawasi pelaksanaan rencana pembangunan agar tidak terjadi

kesalahan dalam penerapannya. Masyarakat juga ikut mengambil bagian sebagai tim pelaksana supaya terjadi keterbukaan antar warga dengan aparat kelurahan.

4. Evaluasi dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini dianggap sebagai umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan selanjutnya. Dan dapat disimpulkan bahwa dari beberapa poin dalam evaluasi pelaksanaan rencana, peran partisipasi masyarakat masih tergolong rendah yang membutuhkan peran aparat kelurahan untuk dapat mempengaruhi masyarakat atau menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pembangunan agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dimasa yang akan datang.

Saran-Saran

Berdasarkan temuan dan analisis permasalahan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan belum maksimal, sehingga disarankan kepada aparat kelurahan agar bisa memberikan pelatihan-pelatihan yang nantinya bisa memberikan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat yang lebih baik.
2. Keterlibatan masyarakat harus ditingkatkan dalam proses pembangunan, baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan hingga pada evaluasi. Jadi disarankan agar pemerintah desa agar bisa mendorong semangat masyarakat dalam kegiatan pembangunan partisipasi.
3. Keseriusan aparat kelurahan dalam melihat kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan harus bisa ditingkatkan sehingga partisipasi masyarakat menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Becker, Gary. S. 1993. *Human Capital*. The University Chicago Press.
- Fasli Lalal dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicita.
- H.A. Tilaar. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan. Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen: Teori, praktek, dan riset pendidikan. Edisi kedua*. Penerbit Bumi aksara. Jakarta.
- Soekartawi. (2000). *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rustiadi, E. (2006). *Kawasan Agropolitan Konsep Pembangunan Desa-Kota Berimbang*. Cetakan Pertama. Crestpent Press. Bogor.
- Willie Wijaya. (2004). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya.